

ABSTRACT

SHANTY DWI KRISHNANINGSIH (2003). **Criticisms toward Puritan Society in Arthur Miller's *The Crucible***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Arthur Miller's *The Crucible* describes the life of the Puritan society in Salem, Massachusetts, America during the occurrence of the Salem Witch Trials of 1692. Miller portrays this society in his play mostly in a negative way. Therefore, the writer tends to find out some criticisms toward the Puritan society that arise in the play.

There are two main problems of the study. The first problem is examining the description of the Puritan society that can be seen through the setting of the play. The second problem is to find out some criticisms toward the Puritan society that can be learned from the description of the Puritan society of the play.

The approach applied in analyzing the problem of the study is sociocultural-historical approach. In understanding the description of the Puritan society of the play, the theory of setting is needed, and the review of the Puritan society in America serves as the secondary data to see the real Puritan society in America.

The result of the study shows that, first, the setting of the play takes place in Salem, Massachusetts, America, during the occurrence of the Salem Witch Trials of 1692. The society established a theocracy which used the Bible as the main law. Second, the result of the study shows that during the Salem Witch Trials some injustice happened because of the absolute power of the government and the irrational thinking of the society. As a result of the patriarchal culture of the society, women and children were regarded inferior to men. Therefore, they did not have the same rights and opportunities as men. Miller uses these descriptions to criticize the Puritan society.

ABSTRAK

SHANTY DWI KRISHNANINGSIH (2003). **Criticisms toward Puritan Society in Arthur Miller's *The Crucible***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

The Crucible karya Arthur Miller menggambarkan kehidupan masyarakat Puritan di Salem, Massachusetts, Amerika selama terjadinya peristiwa peradilan terhadap para penyihir di Salem pada tahun 1692. Miller menggambarkan masyarakat Puritan di dalam dramanya hampir seluruhnya dengan cara negatif sehingga penulis cenderung untuk mencari beberapa kritik terhadap masyarakat Puritan yang mungkin muncul di dalam drama ini.

Ada dua masalah utama dalam penelitian ini. Masalah pertama adalah menganalisa gambaran masyarakat Puritan yang dapat dilihat melalui latar dari drama. Masalah kedua adalah mencari beberapa kritik yang dapat dipelajari melalui gambaran masyarakat Puritan di dalam drama.

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa permasalahan dari penelitian adalah pendekatan sosiokultural-historis. Dalam memahami gambaran dari masyarakat Puritan di dalam drama, teori seting diperlukan dan tinjauan tentang masyarakat Puritan di Amerika dipergunakan sebagai data sekunder untuk melihat keadaan masyarakat Puritan yang sesungguhnya di Amerika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, latar dari drama berada di Salem, Massachusetts, Amerika selama terjadinya peristiwa peradilan terhadap para penyihir di Salem pada tahun 1692. Masyarakatnya mendirikan sebuah negara teokrasi yang mempergunakan Alkitab sebagai hukum utama. Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa selama terjadinya peradilan terhadap para penyihir di Salem telah terjadi beberapa ketidakadilan yang disebabkan oleh kekuasaan pemerintah yang absolut dan pikiran yang tidak rasional dari masyarakat. Sebagai akibat dari kebudayaan patriarkhal yang dianut oleh masyarakat, para wanita dan anak-anak dianggap lebih rendah daripada kaum pria sehingga mereka tidak memiliki hak dan kesempatan yang sama sebagaimana halnya kaum pria. Miller mempergunakan gambaran ini untuk mengkritik masyarakat Puritan.